

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 9 dan 10

Sudah Habiskan Rp50 Miliar

■ Pembebasan Lahan SORR Mangkang-Arteri Utara

MANGKANG - Pembangunan Semarang Outer Ring Road (SORR) Mangkang-Arteri Utara, bakal dilakukan oleh pusat. Jalur tersebut nantinya dikonsep sebagai jalan tol.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang, Iswar Aminuddin menerangkan, untuk membangun jalur tersebut, pihaknya meminta bantuan dari Kementerian PUPR. Sebab, pembangunannya membutuhkan biaya yang tinggi.

"Anggaran cukup besar, kurang tahu berapa besarnya dari kementerian yang menghi-

tungnya. Kemungkinan karena keterbatasan anggaran itu jadi dibiayai swasta, nanti seperti jalan tol sekaligus tanggul laut," ujarnya, Kamis (2/7).

Iswar menerangkan, trase jalurnya nanti akan dibuka menghubungkan tol Semarang-Batang, Tol Seksi C (Krapyak), Bandara Ahmad Yani, Pelabuhan Tanjung Emas dan Tol

Semarang-Demak.

"Ada beberapa bagian yang di daratan dan beberapa lainnya di laut. Mirip seperti jalan tol di Bali nanti. Ini merupakan bagian dari SORR, tapi konsepnya jalan tol dengan lebar jalan sekitar 35 meter," imbuhnya.

Dia mengatakan, tahun ini

Bersambung ke hlm 10 kol 3)

Sudah

(Sambungan hlm 9)

anggaran pembebasan lahan sebesar Rp 50 miliar sudah habis. Tahun depan pihaknya mengajukan anggaran pembebasan lahan sekitar Rp 180 miliar.

Pihaknya mengaku, pembangunan SORR masih banyak yang harus diselesaikan, karena membutuhkan anggaran yang sangat besar. Apalagi, konsentrasi pembangunan jalan di Kota Semarang bukan hanya untuk sistem jaringan tersebut.

"Masih banyak pekerjaan rumah, tapi kami terus berusaha dengan meminta bantuan dari pusat," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Binamarga, DPU, Saelan mengaku pembebasan lahan SORR belum signifikan. Hal itu disebabkan karena anggaran yang dibutuhkan sangat banyak.

SORR mulai dari Mangkang sampai Mijen nantinya sepanjang kurang lebih 10 km dengan lebar jalan 30 meter. Diperkirakan akan ada 400 bidang lahan yang terkena.

"Pembebasan lahan belum ada

10 persen itu baru dilakukan di Kelurahan Wates. Untuk pembangunan pada Mangkang-Arteri Utara kemungkinan akan dilakukan oleh pusat. Kota hanya menyiapkan lahannya saja."

Terpisah, anggota Komisi C DPRD Kota Semarang mengatakan, SORR selatan sudah mulai berjalan, karena ditahun 2018 dilakukan pembebasan lahan yang dianggarkan sebesar Rp 50 miliar. Diharapkan pembebasan lahan SORR selatan selesai 2019 dan dilanjut pembangunannya.

Pihaknya berharap pembebasan lahan SORR Selatan selesai

2019 dan dilanjutkan pembangunannya. Menurutnya, jika SORR selatan sudah terbangun dan tanggul laut sekaligus tol utara terbangun maka perkembangan ekonomi Kota Semarang dan daerah tetangga bisa semakin maju.

"Untuk pembebasan lahan saya kira kendalanya belum ada kesepahaman ganti rugi. Karena itu pemkot harus punya proyeksi dan jadwal tahapan pembebasan lahan dan pembangunan. Karena menurut BPN sudah beres tinggal proses pembayarannya," tandasnya. ■ *SMN/fri-die*